Desita W.

B0216017

**Topik Penelitian**

Strategi Ziggy Z. dalam memperoleh legitimasi di arena produksi-terbatas sastra

**Latar Belakang**

Dengan atau tanpa pengakuan individu yang bersangkutan, di setiap arena, terdapat kepentingan tertentu yang dipertaruhkan. Langkah Ziggy Z. memasuki arena produksi-terbatas, dari arena produksi-skala-besar juga sangat dimungkinkan berkaitan erat dengan tujuannya memperoleh legitimasi spesifik sebagaimana ciri arena tersebut dalam hal prestise dengan menyangkal motif untuk memperoleh laba ekonomi.

Melalui strategi reproduksinya mengikuti Sayembara Novel DKJ, atau dengan kata lain melalui agen ligitimit, Dewan Kesenian Jakarta itu sendiri, Ziggy memperoleh modal simbolis dan kultural yang telah terlebih dahulu menyertai agennya yaitu DKJ.

Meski sama-sama berasal dari luar kelompok sastra legitimit, strategi yang dipilih Ziggy ini berbeda dari Adrea Hirata yang lebih memanfaatkan strategi penukaran dengan menggunakan popularitas karyanya untuk merebut legimimasi melalui heterodoksa. Penelitian tersebut telah dilakukan Kukuh Yudha Karnanta (2015) yang bisa dilihat dalam jurnal berjudul “Sastra ‘Mungkin’: Kontestasi Simbolik Andrea Hirata dalam Arena Sastra Indonesia”. Sebuah penelitian yang meskipun mengungkap bahwa sastra bukan sekadar persoalan estetika tetapi dalam analisisnya masih banyak membahas masalah gaya penulisan Andrea yang mengusung realisme formal.

Penelitian lain terkait stategi pengarang dalam memperoleh strategi juga dilakukan oleh Latief S. Nugraha (2015) dalam Jurnal “Strategi, Agen, dan Posisi Ainun Nadjib di Arena Sastra dan Arena Sosial” dan Rizky Amalia Isnawati (2018) dalam Skripsi “Posisi Emha Ainun Nadjib dalam Arena Sastra tahun 1990-an: Kajian Sosiologi Sastra Pierre Bourdieu” yang keduanya mengungkapkan bahwa posisi dan legitimasi yang diperoleh Emha selain dari agen yang ada di sekelilingnya juga disebabkan oleh banyaknya arena yang dimasuki Enma selain arena sastra.

Selain ketiga penelitian yang disebutkan sebelumnya, penelitian dalam topik serupa juga dapat dilihat pada Tesis Husnul Hamidah yang berjudul “Strategi Lang Fang dalam Meraih Legitimasi di Arena Sastra Indonesia” dan Tesis Delmarrich Bilga Ayu Permatasari yang berjudul “Strategi Agus Noor dalam Meraih Legitimasi di Arena Cerpen Indonesia”.

Dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya tersebut, peneliti bermaksud memfokuskan strategi yang digunakan pengarang dalam meraih legitimasi melalui agen yang terlibat.

Pembatasan Masalah

Bagaimana strategi Ziggy Z. dalam memperoleh legitimasi di arena produksi-terbatas sastra?

Rumusan Masalah

1. Apakah wujud modal sosial-kultural, ekonomi, dan simbolik yang dimiliki Ziggy?
2. Bagaimana Ziggy memanfaatkan modal yang dimilikinya untuk memperoleh legitimasi?

Hipotesis

Ziggy meperoleh legitimasi spesifik di arena produksi-terbatas sastra dengan memanfaatkan modal dan ortodoksa yang melekat pada DKJ sebagai agen sastra legitimit.

**Daftar Pustaka**

Bourdieu, Pierre. 2016. *Arena Produksi Kultural: Sebuah Kajian Sosiologi Budaya*. Bantul: Kreasi Wacana.

Fashri, Fauzi. 2016. Pierre Bourdieu Menyingkap Kuasa Simbol. Yogyakarta: Jalasutra.

Harker, Richard, Cheelen Mahar, dan Chris Wilkes. tt. (Habitus x Modal) + Ranah = Partik: Pengantar Paling Komprehensif kepada Pemikiran Pierre Bourdieu.

Jenkins, Richard. 2016. Membaca Pikiran Pierre Bourdieu (Edisi Revisi). Bantul: Kreasi Wacana.

Karnanta, Kukuh Yudha. 2013. “Paradigma Teori Arena Produksi Kultural Sastra: Kajian Terhadap Pemikiran Pierre Bourdieu” dalam *Jurnal Poetika* vol. 1, no. 1, Juli 2013, hlm. 3-15.

Karnanta, Kukuh Yudha. 2015. “Hierarki Sastra Populer dalam Arena Sastra Indonesia Kontemporer” dalam *Jentera* vol 4, nomor 1, Juli 2015, hlm. 1-11.

Karnanta, Kukuh Yudha. 2015. “Sastra ‘Mungkin’: Kontestasi Simbolik Andrea Hirata dalam Arena Sastra Indonesia” dalam *Jurnal Poetika* vol. III, no. 2, Desember 2015, hlm. 91-101.

Pamungkas, Sidiq Aji dan Kundharu Saddono. 2018. “Repetisi dan Fungsinya dalam Novel di Tanah Lada karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie: Analisis Stilistika” dalam *METASASTRA* vol. 11, no. 1, Juni 2018, halaman 113-130.

Salam, Aprinus. 2015. “Strategi dan Legitimasi Komunitas Sastra di Yogyakarta: Kajian Sosiologi Sastra Pierre Bourdieu” dalam *Widyaparwa*, vol. 43, nomor 1, Juni 2015, hlm. 25-37.

Yuniar, Nanien. 2017. “Bincang-Bincang bersama Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie (1)” dalam *ANTARA News* (<https://m.antaranews.com/berita/619352/bincang-bincang-bersama-ziggy-zezsyazeoviennazabrizkie-1>) diakses 21 Agustus 2019 pukul 08.21 WIB.

Zurmailis dan Faruk. 2017. “Doksa, Kekerasan Simbolik, dan Habitus yang ditumpangi dalam Konstruksi Kebudayaan di Dewan Kesenian Jakarta” dalam *Adabiyyat: Jurnal Bahasa dan Sastra*, vol. I, no. 1, Juni 2017, hlm 44-72.